



Latihan Mengakang Masalah

Salah satu tugas mahasiswa pada prinsipnya tentu adalah memperoleh prestasi yang baik dalam hal nilai kinerja akademik (*academic performance*) yang memuaskan. Namun kenyataan sehari-hari tampaknya jelas bahwa mahasiswa itu memiliki perbedaan dalam kemampuan intelektual, kemampuan beresiko dalam lingkungan keluarga, kebiasaan, dan pendekatan belajar yang terkadang sangat melenceng di antara mahasiswa satu dengan mahasiswa lainnya. Sementara itu, terkadang beberapa negara pendidikan disekolah maupun di perguruan tinggi hanya ditujuhkan hanya kepada para mahasiswa yang berkemampuan rata-rata saja, sehingga mahasiswa yang berkemampuan lebih ataupun kurang terabaikan. Akibatnya, pendidikan mahasiswa yang “diluar rata-rata itu” tidak mendapat kesempatan yang sama untuk berkembang sesuai dengan kapasitasnya. Dari sini, muncul apa yang disebut sebagai kesulitan belajar (*learning difficulty*) (2).

Matematika ekonomi adalah salah satu pilihan yang diikuti oleh semua mahasiswa program studi Pendidikan Matematika UNIMED di semester awal. Banyak materi matematika yang diaplikasikan dalam kegiatan ekonomi yang akan dipelajari mahasiswa ekonomi ini. Oleh karena itu, mahasiswa

THE
Character Building
UNIVERSITY

Penelitian (Tim Penyusun: Utin Desy Susanti, Muhammad Firdaus, Hodiyanto. 2015: 37).

Tergolong gagal karena adanya indikasi kesulitan belajar yang dialami mahasiswa khususnya pada materi matematika. Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya dikarenakan setiap individu itu berbeda-beda. Faktor intern siswa maupun dari faktor ekstern siswa (Sasirani, 2012: 3). Kesulitan juga terjadi kepada mahasiswa.

Kesulitan belajar menurut Djulyadi (dalam Darjanti, dkk., 2015: 2) dikatakan sebagai kesulitan belajar merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha lebih yang berarti untuk dapat mengatasinya. Kesulitan belajar yang dialami siswa dapat disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam siswa meliputi kesehatan, bakat, minat, motivasi, intelegensi dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar siswa, meliputi dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Kesulitan siswa dalam belajar matematika adalah dalam hal penguasaan konsep pada 3 hal tersebut menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika diantaranya yaitu (Sasirani, 2012: 3) yaitu (1) dengan matematika), intervensi dan ekstraterapi. Pelaksanaan proses belajar mengajar yang sangat menentukan sejauh mana keberhasilan yang diperoleh oleh siswa suatu pelajaran matematika (Jamal, 2014: 20). Hal tersebut juga berlaku untuk mahasiswa.

Kesulitan belajar dialami seorang anak ketika ia tidak mampu mencapai tujuan yang sudah dibelajarkan yang telah ditentukan dalam waktu belajar yang telah ditentukan. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai kegagalan dalam menguasai materi yang diajarkan. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana mahasiswa tidak dapat belajar dengan baik, disebabkan karena adanya gangguan, baik berasal dari faktor internal mahasiswa di batasi faktor intelegensi maupun faktor eksternal siswa. Faktor-



faktor ini menyebabkan mahasiswa tidak mampu belajar dengan sesuai dengan kapasitasnya. Begitu juga, mahasiswa juga tidak

Motivasi yang terjadi tersebut, berkeinginan untuk meningkatkan minat terhadap hasil belajar mahasiswa di Program Studi Pendidikan Matematika pada mata kuliah matematika ekonomi untuk melihat sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah matematika ekonomi serta untuk melihat kesulitan mahasiswa selama proses belajar mengajar dalam mata kuliah matematika ekonomi. Penelitian ini bertujuan memberikan informasi lebih mendalam kepada pihak terkait dalam menganalisis hasil belajar mahasiswa khususnya mata kuliah matematika ekonomi yang sudah terjadi selama ini di Program Studi Pendidikan Matematika.

Karena itu, berdasarkan uraian diatas maka penulis membuat penelitian yang berjudul "Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Matematika Ekonomi Di Jurusan Matematika UNIMED Tahun 2018".

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain sebagai berikut:

1. Banyak teori matematika yang di aplikasikan dalam kegiatan ekonomi pada mata kuliah matematika ekonomi ini
 2. Persepsi mahasiswa yang berbeda-beda dengan yang lainnya
 3. Banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar matematika ekonomi Tahun Ajaran 2018 lalu, mata kuliah matematika ekonomi ini
 4. Tidak hanya pada siswa, mahasiswa juga mengalami kesulitan belajar seperti yang tertera pada uraian latar belakang tersebut.



5. Beberapa faktor internal dan eksternal juga jadi salah satu penyebab seorang anak mengalami kesulitan belajar.

1.3. Batasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka penulis membatasi diri suatu batasan tentang masalah yang penulis teliti. Dalam penelitian ini penulis hanya membahas tentang "Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi Di Jurusan Pendidikan Matematika UNIMED Tahun 2018".

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Apa saja kesulitan mahasiswa ketika sedang menyelesaikan soal matematika ekonomi di Jurusan Pendidikan Matematika UNIMED Tahun 2018?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan antara lain untuk mengetahui hal-hal yang menyebabkan kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah matematika ekonomi di Jurusan Pendidikan Matematika UNIMED Tahun 2018.



- a. Dapat memahami penyebab kesulitan belajar mata kuliah matematika ekonomi.
- b. Dapat termotivasi untuk lebih giat belajar kuliah tersebut.

2. Bagi Dosen

a. Dapat mengetahui kenyamanan mahasiswa tentang mata kuliah matematika.

b. Dapat menentukan langkah perkuliahan dan yang digunakan untuk mengurangi kesulitan mahasiswa dalam mata kuliah tersebut.

c. Dapat memberikan bekal dosen untuk bisa lebih meningkatkan proses perkuliahan.

3. Bagi Jurusan

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsan yang bermanfaat bagi jurusan dengan adanya informasi yang diperoleh sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas perkuliahan.

4. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan baru dan pengalaman dalam penelitian yang akan dilakukan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi pada peneliti yang lain untuk mengetahui pemahaman mahasiswa.

1.7. Definisi Operasional

Adapun Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Skinner, seperti yang dikutip Barlow (1985) dalam bukunya *Behavioral Psychology: The Teaching-Learning Process* menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses

adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Dalam menelusuri pemahaman mengenai bagaimana sebenarnya proses belajar itu

terjadi, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana tanggapan seseorang terhadap rangsangan yang timbul/ada pada mainan itu (misalnya, kunci dan roda mobil-

mobilan tersebut). Menurut Skinner (1954) respon atau reaksi atas rangsangan

merupakan respons atau reaksi atas rangsangan yang timbul/ada pada mainan itu (misalnya, kunci dan roda mobil-



Pada tahap pertama, respons anak terhadap stimulus yang ada pada mainan tadi biasanya tidak lama atau singkat tidak lama. Namun berkat latihan dan pengalaman, behavior yang lambat laun ia lakukan dan akhirnya dapat menjadikan model bisnis dengan baik dan sempurna. Sehingga dengan contoh ini, belajar bisnis kita pahami sebagai proses yang dengan proses sebuah tingkah laku ditimbulkan atau diperbaiki melalui beberapa reaksi atas situasi lingkungan yang ada.

Salah satu alasan belajar bisnis kita ketahui dari menuntunnya kinerja adalah kita dapat mengidentifikasi *mishbehavior* yang baik yang berkapasitas tinggi maupun rendah karena faktor internal dan eksternal yang dialami mahasiswa.

Matematika ekonomi merupakan aplikasi matematika metode, untuk mewanalisis dan memahami dan menganalisis masalah-masalah yang dihadapi dalam ekonomi. Adapun kegunaan matematika dalam ekonomi dan bisnis, antara lain menyediakan dalil-dalil matematis sehingga mempermudah ekonomi dalam menyajikan kenyataan dalam simbol-simbol, untuk menguji kebenaran teori ekonomi, membantu menyajikan model ekonomi, dan mengiskusikan hubungan variabel ekonomi dalam bentuk matematis. Hal ini memudahkan ekonomi dengan lebih sempurna, menyajikan penyajian data yang kompleks dalam bentuk yang sederhana, serta menggabungkannya.

THE
Character Building
 UNIVERSITY